

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE ROUND TABLE
DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN BAHASA JAWA
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI ENTAK**

Oleh:

Tati Kurniati¹, Wahyudi², Ngatman³

**PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret. Jl. Slamet Riyadi No. 449, Surakarta
e-mail: Tatzy_heem@yahoo.co.id**

Abstract: The application of cooperative learning model type Round table in improving Java language learning to V grade students of state elementary school Entak. The purpose of this study is to describe the application of the model of cooperative learning model type Round table in Java language learning in the fifth grade elementary school. This research is Classroom Action Research (CAR) using a research design cycle. Subject this research Elementary School students in grade V state school Entak amounting to 32 students, consisting of 19 males and 13 females. This study was conducted in 3 (three) cycles. The results showed that the application of cooperative learning model type Round table can improve the Java language learning.

Keyword: Round table, Improve, Java language.

Abstrak: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round table dalam Peningkatan Pembelajaran Bahasa Jawa pada Siswa Kelas V SD Negeri Entak. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round table* untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Jawa siswa kelas V SD Negeri Entak. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan rancangan penelitian siklus. Subjek penelitian ini siswa kelas IV SD Negeri 1 Tamanwinangun yang berjumlah 32 siswa, terdiri dari 19 laki-laki dan 13 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 (tiga) siklus. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round table* dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Jawa.

Kata Kunci: *Round table*, Peningkatan, Bahasa Jawa.

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya, tujuan pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi, mengingat bahasa merupakan sarana komunikasi dalam masyarakat. Pembelajaran bahasa akan berhasil apabila dipelajari sejak dini dan berkesinambungan. Salah satu usaha untuk meningkatkan

keterampilan berbahasa Jawa adalah melalui program pendidikan di sekolah. Pembinaan keterampilan berbahasa Jawa di sekolah dilaksanakan melalui muatan lokal bahasa Jawa.

SD Negeri Entak terletak di kecamatan Ambal. Pada proses pembelajaran bahasa Jawa, masih

ada siswa kelas V yang kesulitan dalam memahami materi dari guru. Setiap jam pelajaran bahasa Jawa guru hanya melaksanakannya dengan ceramah. Berdasarkan hasil ulangan harian pelajaran bahasa Jawa, menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar bahasa Jawa siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran bahasa Jawa yaitu 70. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan guru untuk memperbaiki hasil pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Round table*.

Siswa kelas V berada dalam tahap operasional konkret (7-11 tahun), anak telah mampu berpikir secara logis, tetapi belum mampu berpikir secara abstrak. Menurut Piaget (dalam Monks dan Knoers, 2006:218) Pada Stadium *Operasional Konkret* anak sudah mampu memperhatikan lebih dari satu dimensi sekaligus. Sifat egosentris sudah berkurang. Menurut Suharjo (2006: 37) pertumbuhan fisik dan motorik siswa SD maju pesat, kehidupan sosialnya juga diperkaya dengan kemampuan kerjasama. Karakteristik siswa SD secara umum juga dikemukakan oleh Bassett, Jacka, dan Logan (Permana, 2001: 11) sebagai berikut: (1) secara alamiah mereka memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan tertarik akan dunia sekitar mereka, (2) mereka senang bermain dan lebih suka bergembira, (3) mereka suka mengatur dirinya untuk menanggapi berbagai hal, mengeksplorasi situasi dan mencoba usaha-usaha baru, (4) perasaan mereka bergetar dan terdorong untuk berprestasi sebagaimana mereka tidak suka

dengan ketidakpuasan dan menolak kegagalan-kegagalan, (5) mereka belajar secara efektif ketika mereka merasa puas dengan situasi yang terjadi (6) mereka belajar dengan cara bekerja, mengobservasi, berinisiatif, dan mengajar anak-anak lainnya.

Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah sehingga perlu dilestarikan supaya tidak hilang keberadaannya. Dalam pembelajaran di SD bahasa Jawa merupakan mata pelajaran yang masuk dalam muatan lokal. Padmono (2010: 24) menyatakan bahwa, “Muatan Lokal merupakan salah satu program lingkungan yang mengandung unsur lingkungan alam, sosial, dan budaya khas daerah yang seyogyanya dipelajari dan dikuasai siswa”. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah, Nomor: 423.5/5/2011 tentang kurikulum muatan lokal (bahasa Jawa) untuk jenjang pendidikan SD/SDLB/SMP /SMPLB/MTs Negeri dan Swasta Provinsi Jawa Tengah sebagai muatan lokal wajib di Provinsi Jawa Tengah adalah bahasa Jawa (kurikulum KTSP). Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa Jawa adalah mata pelajaran terpisah yang merupakan bagian dari program pembelajaran muatan lokal dan bersifat wajib di adakan di Provinsi Jawa Tengah.

Salah satu alternatif model pembelajaran yang memungkinkan dikembangkannya keterampilan menulis adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Round table*. Menurut Barkley (2012: 357) *Round table* yang diterapkan dalam kegiatan perkuliahan dan dilakukan oleh mahasiswa adalah “secara bergiliran

mahasiswa merespons pengarah dengan menuliskan satu atau dua kata atau frase sebelum menyerahkan kertas kepada mahasiswa lain dan melakukan hal yang sama”. Menurut Huda (2011: 141) “dalam kegiatan *Round table* atau keliling kelompok, masing-masing anggota kelompok berkesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan anggota yang lain”.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Round table* merupakan model pembelajaran kooperatif dengan anggota kelompok duduk melingkar, setiap anggota kelompok diberi kesempatan untuk menuliskan idenya. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) mengaktifkan siswa, (2) menyampaikan materi, (3) menyampaikan aturan kegiatan, (4) menerapkan model *Round table*, (5) membahas hasil kerja, (6) refleksi kegiatan, (7) tindak lanjut.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: bagaimana langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round table*, apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round table* dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Jawa, apakah kendala dan solusi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round table* dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Jawa aspek menulis pada siswa kelas V SD Negeri Entak tahun ajaran 2013/2014?

Tujuan utama dari penelitian ini adalah mendiskripsikan langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round table*,

mendeskripsikan peningkatan pembelajaran bahasa Jawa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round table*, mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round table* dalam peningkatan pembelajaran bahasa Jawa pada siswa Kelas V SD Negeri Entak Tahun Ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

PTK ini dilaksanakan di SD Negeri Entak pada semester 2 tahun ajaran 2013/2014. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri yang berjumlah 32 siswa. Sumber data dari penelitian ini adalah siswa, guru dan teman sejawat. Sedangkan alat pengumpulan data yaitu lembar tes, lembar observasi, dan pedoman wawancara.

Validitas penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data dan sumber data. Triangulasi teknik ini dilakukan dengan teknik tes, teknik wawancara, dan observasi. Sedangkan triangulasi sumber data didasarkan pada sudut pandang guru kelas, siswa dan teman sejawat. Jenis data pada penelitian tindakan kelas ini ada dua macam, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Prosedur penelitian ini merupakan siklus kegiatan yang akan dilaksanakan selama tiga siklus, dan untuk setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Masing-masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari s.d. Maret 2014. Kegiatan pembelajaran dalam

penelitian tindakan kelas ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Penilaian terhadap guru dalam menerapkan model *Round table* dapat dilihat pada tabel 1, sedangkan penilaian terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model *Round table* dapat dilihat pada tabel 2. Perbandingan rata-rata nilai hasil belajar setiap siklus dapat dilihat pada tabel 3. Berikut hasil siklus I s.d. III:

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pengamatan terhadap Guru Siklus I- III

No	Siklus	Persentase
1.	Siklus I	84,31%
2.	Siklus II	87,5%
3.	Siklus III	92,56%

Berdasarkan tabel 1, persentase penilaian guru dalam pelaksanaan model *round tale* mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada siklus I aktifitas guru baru mencapai 84,31%, pada siklus II sudah mencapai 87,5% dan pada siklus III 92,56%. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan yaitu $\geq 85\%$.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Pengamatan terhadap Siswa Siklus I-III

No	Siklus	Persentase
1.	Siklus I	83,66%
2.	Siklus II	85,76%
3.	Siklus III	92%

Berdasarkan tabel 2, persentase aktifitas siswa dalam pelaksanaan model *Round table* mengalami peningkatan di setiap

siklusnya. Pada siklus I aktifitas siswa baru mencapai 83,66%, pada siklus II sudah mencapai 85,76% dan pada siklus III 92%. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yaitu $\geq 85\%$.

Tabel 3. Perbandingan Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I-III

Siklus	Rata-rata Nilai	Persentase Ketuntasan	
		Tuntas	Belum Tuntas
Siklus I	68,12	61%	39%
Siklus II	74,6	78,12%	21,88%
Siklus III	77,89	91,85%	8,15%

Berdasarkan tabel 3, persentase nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Dengan hasil siklus I mencapai 82,9% dengan rata-rata nilai 77,7, pada siklus II sudah mencapai 89,1% dengan rata-rata nilai 81,3, dan pada siklus III 93,8% dengan rata-rata nilai 84. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan yaitu $\geq 85\%$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan model *Round table* dalam pembelajaran bahasa Jawa dapat disimpulkan: langkah-langkah penerapan model *Round table* dalam peningkatan pembelajaran bahasa Jawa aspek menulis pada siswa kelas V SD Negeri Entak tahun ajaran 2013/2014 adalah: (a) mengaktifkan siswa, (b) menyampaikan materi, (c) menyampaikan aturan kegiatan, (d) menerapkan *Round table*, (e) membahas lembar kerja, (f) refleksi kegiatan, (g) tindak lanjut.

Penerapan model *Round table* dapat meningkatkan

pembelajaran, terdapat kendala dan solusi penerapan model *Round table*, yaitu: (a) guru lebih dominan, (b) siswa kurang aktif, (c) siswa kurang memperhatikan penjelasan materi, (d) penampilan laporan hasil diskusi oleh siswa masing kurang maksimal. Solusinya adalah sebagai berikut: (a) guru mengajak dan memotivasi siswa saat menyimpulkan, (b) guru memberikan motivasi bagi siswa yang kurang aktif, (c) guru lebih tegas lagi dalam memotivasi dan mengingatkan siswa yang kurang memperhatikan penjelasan, (d) siswa diberi petunjuk menyampaikan laporan hasil diskusi.

Peningkatan pembelajaran bahasa Jawa ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil observasi guru dan siswa serta hasil belajar. Rata-rata nilai hasil belajar pada siklus I sebesar 68,12 meningkat menjadi 74,6 pada siklus II, dan siklus III meningkat menjadi 77,89.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran di antaranya: 1) bagi guru, hendaknya berperan sebagai fasilitator dan motivator yang menyediakan pengalaman belajar bagi siswa, 2) bagi siswa, hendaknya dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga kemampuan siswa menunjukkan hasil yang maksimal, 3) bagi sekolah, lengkapilah sarana dan prasarana yang menunjang, sehingga proses belajar mengajar dapat berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

Barkley, E.E., Cross, K.P., Major, C.H. (2012). *Collaborative Learning Techniques*. Terj. Yusron. N. & Zakkie, M.I. Bandung: Nusa Media.

(buku asli diterbitkan di San Fransisco: Jossey-Bass 2005)

Huda, M. (2011). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Monk, F.J. & Knoers, A.M.P. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Terj. Haditono, S.R. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Padmono. (2010). *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Surakarta: UNS

Suharjo. (2006). *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Sumantri, M. dan Permana, J. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Maulana

Tim Penyusun KTSP. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Kebumen: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan